

ANALISIS MAKNA KESADARAN LINGKUNGAN DALAM FILM SPIRITED AWAY

Winda Maulidiah¹⁾ Faris²⁾

Universitas Yudharta Pasuruan

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 2024

Revised April 2024

Accepted April 2024

Available online April 2024

Email: maulidiahwnd@gmail.com_1

Email: faris@yuharta.ac.id_2



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas
Bandar Lampung.

Abstrak

Kesadaran lingkungan masih tetap menjadi *issue* yang belum menemukan titik terang hingga saat ini. Dalam beberapa dekade terakhir, manusia semakin menyadari betapa pentingnya peran manusia dalam menjaga lingkungan untuk keberlangsungan kehidupan di planet bumi ini, baik di lingkungan alam, lingkungan sosial, maupun lingkungan buatan. Pemanasan global, banjir, polusi udara terus meningkat adalah bukti nyata bahwa masih banyak masyarakat yang masih abai dalam melindungi lingkungan. Film "*Spirited Away*" adalah salah satunya film animasi Jepang yang menggungkapkan beberapa masalah, dan juga berhasil meraih berbagai penghargaan, salah satunya ialah penghargaan Oscar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna kesadaran lingkungan dengan menggunakan metode segitiga makna yang dicetuskan oleh Charles Sanders Peirce dalam film animasi *Spirited Away*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 adegan atau scene yang memiliki makna kesadaran lingkungan, seperti tindakan pencemaran alam, Sungai yang terkontaminasi, rusaknya ekosistem, dan pentingnya meningkatkan kepedulian terhadap sesama makhluk hidup. Film animasi *Spirited Away* Hayao Miyazaki adalah sebuah karya yang terinspirasi dari peristiwa nyata yang terjadi pada dirinya. Ini menunjukkan bahwa animasi ini menyampaikan pesan berdasarkan realitas kehidupan manusia yang dikemas dengan menggunakan pendekatan budaya Jepang yang dapat dijadikan contoh pada dunia perfilman khususnya animasi di Indonesia, sehingga menghasilkan karya-karya orisinal yang memiliki makna mendalam).

Kata Kunci: Kesadaran Lingkungan; *Spirited Away*; Semiotika Charles Sanders Peirce

Abstract

Environmental awareness is still an issue that has not found a bright spot until now. In the last few decades, humans have increasingly realized how important their role is in protecting



the environment for the continuation of life on this planet, both in the natural environment, the social environment, and the built environment. Global warming, floods, air pollution continues to increase is clear evidence that there are still many people who are still ignorant of protecting the environment. The film "Spirited Away" is one of the Japanese animated films that uncovers several problems, and has also won various awards, one of which is an Oscar award. This study aims to determine the meaning of environmental awareness using the triangle of meaning method initiated by Charles Sanders Peirce in the animated film Spirited Away. This research is a descriptive qualitative research. The results of this study indicate that there are 5 scenes or scenes that have environmental awareness meaning, such as acts of natural pollution, contaminated rivers, damaged ecosystems, and the importance of increasing concern for fellow living things. Hayao Miyazaki's animated film Spirited Away is a work inspired by a true event that happened to him. This shows that this animation conveys a message based on the reality of human life which is packaged using a Japanese cultural approach which can be used as an example in the world of film, especially animation in Indonesia, so as to produce original works that have deep meaning.

Keywords: *Environmental Awareness; Spirited Away; Charles Sanders Peirce's Semiotics*

1. Pendahuluan

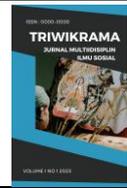
Kesadaran lingkungan masih relevan hingga saat ini. Selama beberapa dekade terakhir, orang semakin menyadari pentingnya perlindungan lingkungan bagi berlangsungnya kehidupan manusia maupun makhluk hidup di planet Bumi. Namun, masih banyak masalah lingkungan yang dihadapi saat ini, seperti perubahan iklim, polusi udara dan air, kerusakan habitat satwa liar, dan masih banyak lagi. Kesadaran lingkungan harus dipupuk sejak dini melalui pendidikan dan informasi yang tepat tentang dampak negatif aktivitas manusia terhadap lingkungan hidup. Selain itu, juga diperlukan tindakan nyata dalam menjaga lingkungan, seperti mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berbahaya, mengembangkan energi terbarukan, mendukung produk-produk ramah lingkungan, serta melakukan kampanye untuk mengurangi sampah plastic. Oleh karena itu Film dapat menjadi medium yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada penonton. Melalui narasi visual, film dapat memperlihatkan gambaran mengenai isu atau tema tertentu, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diserap oleh khalayak. Pesan yang disampaikan dalam film bisa berupa moral, nilai-nilai sosial, budaya, politik, atau isu-isu lingkungan dan keberlanjutan. Film dan televisi memiliki beberapa kesamaan dari segi audio-visual, namun dalam proses penyampaiannya kepada publik dan dalam proses produksinya terdapat sedikit perbedaan (Maria & Reginalda, 2022).



Film animasi "*Spirited Away*" adalah sebuah karya animasi Jepang, disutradarai oleh Hayao Miyazaki sudah mengantongi banyak penghargaan saat rilis filmnya. Film ini memiliki kaitan yang erat dengan kesadaran lingkungan karena mengangkat tema tentang hubungan manusia dengan alam serta dampak dari tindakan manusia terhadap lingkungan. Dalam film ini, Chihiro, tokoh utama, memasuki dunia roh yang berbeda dengan dunia manusia. Di dunia roh, ia menemukan bahwa tindakan manusia yang merusak lingkungan memiliki dampak yang besar pada alam. Contohnya, di kawasan pemandian air panas yang dijaga oleh Haku, Chihiro melihat ratusan spirit busuk yang merupakan akibat dari pencemaran lingkungan dan pengabaian manusia terhadap alam. Selain itu, para penghuni dunia roh seperti pohon-pohon serta sungai juga memiliki peran yang penting dalam menjaga keseimbangan alam, kemudian ketika mereka terganggu, lingkungan pun menjadi terancam. Melalui karakter Chihiro, Miyazaki menunjukkan bahwa manusia harus beradaptasi dengan alam dan menjaga lingkungan agar tetap seimbang. Chihiro mempelajari cara menghormati alam dan menyadari bahwa tindakan manusia dapat berdampak pada keberlangsungan hidup makhluk lain. Selain itu, Chihiro juga mempelajari pentingnya mempertahankan nilai-nilai tradisional dan budaya yang telah ditinggalkan manusia.

Peirce mengemukakan bahwa tanda atau simbol adalah suatu entitas yang mengacu pada sesuatu yang lain selain dirinya sendiri, dan memiliki tiga komponen yaitu representamen, objek, dan interpretan (Anggraini, Antoni, & Prasetyaningsih, 2018). Representamen adalah tanda atau simbol itu sendiri, objek adalah apa yang direpresentasikan oleh simbol tersebut, dan interpretan adalah makna yang dikaitkan dengan simbol tersebut. Dalam *Spirited Away*, simbol-simbol yang muncul dapat diinterpretasikan dengan menggunakan metode semiotik Peirce. Misalnya, karakter utama Chihiro dapat dipandang sebagai representamen yang merepresentasikan manusia yang berada dalam dunia yang asing dan bingung, objeknya adalah perjalanan Chihiro di dunia roh dan interpretannya adalah perjuangan Chihiro dalam menemukan jalan pulang dan menghadapi tantangan yang dihadapinya. Tanda yang mengacu pada seseorang, yaitu menciptakan dalam pikiran orang tersebut tanda yang setara, atau tanda yang lebih berkembang, tanda yang dihasilkannya disebut penafsir tanda pertama. Tanda bahwa sesuatu adalah obyek. (Sabila & Yuwita, 2022)

Pada analisis ini penulis bermaksud untuk mengetahui apa saja makna kesadaran lingkungan di balik film animasi *Spirited away*. Penulis mengungkapkan bahwa film ini layak untuk diteliti karena semakin besarnya *issue* lingkungan dan kesadaran masyarakat terhadap *issue* lingkungan serta perlu dikaji melalui penyampaian-



penyampain komunikasi melalui kajian semiotik, menafsirkan makna yang terkandung dalam film tersebut agar dapat sampai ke masyarakat. Metode analisis yang dipakai menggunakan Teori segitiga makna yang di kemukakan oleh Charles Sanders Peirce yang terkenal dengan sebutan Triangle Meanings. Dengan demikian, metode semiotik Charles Sanders Peirce dapat penulis gunakan untuk menganalisis pesan dan makna yang terkandung dalam film *Spirited Away*, terutama dalam hal pesan kesadaran lingkungan yang menjadi tema penting dalam film ini. Dari adanya fenomena tersebut, maka rumusan masalah riset ini adalah apa saja makna kesadaran lingkungan yang terdapat pada film “*Spirited Away*”?

2. Tinjauan Pustaka

Makna Kesadaran

Pengertian Persepsi (kesadaran) Secara etimologi kesadaran berasal dari kata “perceiving” yang artinya keadaan mengetahui dan memahami, kesadaran, seperti kesadaran akan masalah yang berkaitan dengan harga diri, perkembangan lahir akibat perlakuan yang dirasakan tidak adil. pada diri sendiri, dan tentunya pada beberapa syarat, diantaranya rasa hak dan kewajiban merupakan warna status yang baik. Seperti yang dikatakan oleh (Sianturi, et al., 2022) menyatakan bahwa “kita sadar jika kita mengetahui, memahami, mengenali dan mempercayai kondisi tertentu”. Sedangkan secara terminologi persepsi (kesadaran) adalah timbulnya sikap mengetahui, mampu memahami dan mengikuti berbagai hal sesuai dengan kegiatan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Kesadaran adalah kewaspadaan seseorang terhadap peristiwa yang telah atau sedang terjadi di lingkungannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “kesadaran adalah kesadaran, keadaan mengerti, sesuatu yang dirasakan atau dialami oleh seseorang”. Kesadaran diri menurut Soemarno Sudarsono merupakan perwujudan dari identitas pribadi seseorang, seseorang dapat disebut sebagai orang yang beridentitas apabila dalam kepribadian orang tersebut mencerminkan penampilan luar, rasa kreatif dan proaktif, sistem nilai, sikap, dan perilaku yang dimiliki seseorang. (Malikah, 2013). Menurut Joseph Murphy, kesadaran adalah kesadaran atau kesadaran akan perilaku yang telah dilakukan, yaitu bahwa pikiran sadar dapat mengendalikan akal dan dapat membuat pilihan tentang apa yang diinginkannya, seperti : berbuat baik atau buruk, dll.

Macam-macam Kesadaran.

Terdapat 2 macam kesadaran menurut (Gabriella & Sugiarto, 2020) yaitu:

- a. Kesadaran pasif terjadi saat seseorang menerima semua rangsangan yang ada pada saat itu, baik yang berasal dari dalam maupun luar.



b. Kesadaran aktif adalah ketika individu fokus pada inisiatif, mencari informasi, dan mampu memilih dari berbagai rangsangan yang diberikan

Indikator Kesadaran

Menurut (Oktaviani¹, Triana, & Sar, 2017) menunjukkan bahwa ada 4 metrik kognitif, masing-masing merupakan tahap untuk selanjutnya dan mewakili tingkat kesadaran tertentu, dari yang terendah hingga yang tertinggi, antara lain: pengetahuan, pemahaman, sikap, pola perilaku (tindakan). (Handayani, Ariescy, Cahya, Yusnind, & Sulisty, 2020) Menurut mereka, kesadaran lingkungan berarti memahami lingkungan dan memahami tindakan yang diperlukan untuk menemukan solusi masalah. Dengan demikian, dari teori yang telah di sebutkan di atas Kriteria penilaian dalam aspek kognitif berfokus pada pengetahuan dan pemahaman. Teori kognitif lebih lanjut melibatkan indikator pengetahuan, sikap, serta regulasi atau aturan. Berdasarkan indikator-indikator ini, teori (Wahyudin, 2020) membagi perilaku manusia ke dalam tiga bidang: kognitif, emosional, dan psikomotorik. Dalam perkembangannya, teori ini disesuaikan menjadi pengetahuan, sikap, dan praktik (tindakan).

Kesadaran Lingkungan

Masalah lingkungan mencerminkan bagaimana individu melihat lingkungan secara umum. Minat seseorang terhadap isu lingkungan berhubungan dengan perilaku ramah lingkungan (Rini, Sukaatmadja, & Giantari, 2017). Menurut (Gabriella & Sugiarto, 2020), kesadaran adalah keadaan di mana seseorang memiliki pengetahuan luas yang tercermin dalam sikap dan perilakunya. Lingkungan merujuk pada segala yang mempengaruhi manusia atau hewan. Oleh karena itu, kesadaran lingkungan adalah kemampuan untuk memahami hal-hal yang memengaruhi manusia atau hewan, terlihat dari perilaku dan sikap mereka. Jadi orang yang berwawasan lingkungan akan dilihat dari pengetahuan yang dimiliki, bagaimana mereka bereaksi terhadap lingkungan dan bagaimana mereka bersikap terhadap lingkungan. Dalam tumbuhnya kesadaran akan lingkungan diperlukan proses yang tidak langsung, dari hanya memiliki pengetahuan tentang lingkungan (teoritis) tanpa tindakan apa pun menjadi sadar akan lingkungan, dari pengetahuan menjadi kesadaran, dari kesadaran menjadi sikap, dan dari sikap ke rasa tindakan untuk melindungi lingkungan. terdapat empat, ;faktor yang mempengaruhi persepsi lingkungan, yaitu:

a. Unsur Ketidaktahuan bermula dari rasa ingin tahu dan kesadaran bisa dianggap sebagai bentuk pengetahuan. Ini mengindikasikan bahwa kurangnya pengetahuan sama dengan kurangnya kesadaran. Jika seseorang tidak memiliki pengetahuan tentang lingkungan, mereka tidak akan menyadari lingkungan



tersebut. Karena itu, kekurangan pengetahuan individu dapat memengaruhi cara pandang mereka terhadap lingkungan sekitar.

b. Faktor Kemiskinan, Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhannya dan sedang membutuhkan. Pertumbuhan penduduk yang tidak dibarengi dengan pertumbuhan sumber daya alam akan memberikan tekanan pada penduduk. Kemiskinan merupakan sumber masalah sosial.

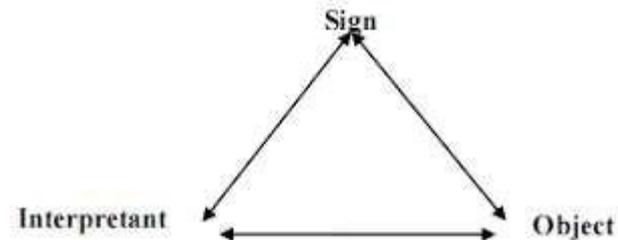
c. Dibandingkan dengan Faktor Humanistik Humanisme berarti ciri-ciri kepribadian manusia atau sikap manusia. Manusia adalah makhluk rasional yang membuat mereka baik dan jahat. Mempertahankan keseimbangan ekosistem sangat bergantung pada peran utama manusia. Manusia memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan hubungan antara dirinya dan lingkungannya, untuk memastikan ekosistem tetap terjaga. Orang dengan empati yang tinggi akan menghindari tindakan yang berdampak buruk pada orang lain, termasuk dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan.

d. Pola hidup Faktor pola hidup seseorang mampu memengaruhi kesadaran lingkungannya. Jadi, bila seseorang mengadopsi gaya hidup yang sehat, ia akan memiliki kepedulian terhadap aspek makanan dan aktivitasnya yang berkontribusi pada kesehatan. Sementara itu, individu dengan pola hidup berwawasan lingkungan akan mempertimbangkan dampak aktivitas mereka terhadap lingkungan. Mereka akan aktif mencari opsi yang ramah lingkungan dan pandangan mereka akan berfokus pada perlindungan lingkungan.

Semiotika Charles Sanders Peirce

Pierce mengemukakan bahwa bentuk merujuk pada kata, sedangkan objek mengacu pada tanda yang ada dalam pikiran individu, yang kemudian menghasilkan makna terkait dengan apa yang diwakili oleh tanda tersebut (Anggraini, Antoni, & Prasetyaningsih, 2018). Pierce juga memaparkan bahwa tanda adalah contoh dari elemen pertama, objek menjadi elemen kedua, dan interpretasi perantara adalah contoh dari elemen ketiga. Ketiganya berperan dalam proses pembentukan tanda yang menciptakan semiotika tak terbatas, di mana interpretasi (ide) seseorang membaca satu tanda sebagai representasi tanda lainnya, memungkinkan transfer makna dari satu tanda ke tanda lain. Proses ini menandai hubungan antara tanda dan objeknya (dengan pendekatan induktif, deduktif, atau induktif-deduktif), membentuk tiga jenis utama penafsiran. Hal ini menyoroti upaya memahami bagaimana makna timbul dari sebuah tanda saat digunakan dalam komunikasi oleh orang-orang. Penafsiran ini kemudian dibagi menjadi tiga kategori: Rheme, dicent

sign atau decisign, dan argument (Sarwoko, 2019). Hubungan tiga segi dalam konsep makna Pierce sering digambarkan dalam gambar:



Gambar 1. 1 Segi tiga Semiotik C.S.Pierce

(Sumbo Tinarbuko: 2008, dalam buku semiotika komunikasi visual)

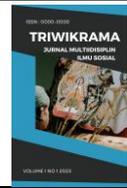
Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Istilah utama yang digunakan dalam analisis adalah "Tanda." Dalam tanda, terkandung makna yang dihasilkan dari interpretasi terhadap pesan yang ingin disampaikan. Secara sederhana, tanda sering berbentuk elemen visual atau fisik yang dapat dikenali oleh manusia.
- b. "Objek" atau "Acuan Tanda" adalah konteks sosial yang berperan dalam memberikan makna atau tujuan kepada tanda. Objek ini menjadi landasan makna yang diperlihatkan oleh tanda.
- c. "Interpretant" atau "Penggunaan Tanda" melibatkan proses konseptualisasi pikiran pengguna tanda dan mengurangkannya menjadi makna khusus yang terhubung dengan objek yang dirujuk oleh tanda. Proses ini melibatkan pemahaman individu terhadap pesan yang disampaikan oleh tanda.

Hubungan antara ketiga faktor yang dikemukakan oleh Pierce disebut segitiga semiotik. Menurut Charles Sanders Pierce, tanda adalah "*sesuatu yang mewakili sesuatu bagi seseorang dalam beberapa aspek atau kapasitas tertentu*". Pierce menyebut unsur yang digunakan untuk membuat tanda berfungsi sebagai "tanda". Karenanya, setiap tanda (*sign*) selalu memiliki tiga dimensi yang saling terhubung: landasan (*ground*), objek, dan penerjemah (*interpreter*). Pierce mengklasifikasikan tanda berdasarkan objeknya menjadi tiga jenis, yaitu simbol (*icon*), indeks (*indexes*), dan simbol (*symbols*). Berdasarkan cara tanda diinterpretasikan, Pierce membaginya menjadi *Rheme*, tanda terpusat (*dicent sign*) atau tanda pengambil keputusan (*decisign*), dan *argument* (Sarwoko, 2019)

Film Animasi

Asal-usul istilah "film animasi" berasal dari bahasa Latin, tepatnya dari kata "anima" yang mengacu pada jiwa, kehidupan, dan semangat. Secara menyeluruh, konsep animasi merujuk pada gambar yang menampilkan objek seolah-olah memiliki



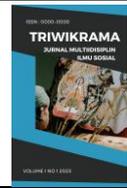
kehidupan (Wahyuni, Wijayanti, & Budiana, 2018). Adapun animasi dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a) Animasi 2D (dua dimensi), disebut animasi klasik pada masa awal animasi karena menggunakan teknik gambar tangan dan masih eksis sampai sekarang. Sampai saat ini animasi 2D yang paling banyak diminati dan diminati adalah animasi yang ada di internet, mulai dari animasi GIF, java script, hingga animasi flash yang sangat populer saat ini. Animasi dibagi menjadi beberapa jenis (Arta Jaya, Darmawiguna, & Kesiman, 2020)
- b) Animasi boneka, juga disebut animasi Clay, muncul pada tahun 1930-an dengan nama King Kong, dan baru pada tahun 1986 seluruh karya animasi Clay diterbitkan, yaitu Vinston Studio di Polandia dengan filmnya Kismis California. Teknik animasi ini dilakukan oleh Universitas Kristen Petra 11 dengan menggunakan boneka tanah liat atau bahan lain yang digerakkan perlahan. Kemudian gerakan tersebut difilmkan satu per satu untuk menciptakan gerakan tersebut. Contoh terbaru adalah Chicken Run dari Dreamworks Picture, dan animasi suara ini menjadi pionirnya. dari animasi 3D..
- c) Animasi digital memadukan teknik animasi gambar tangan dengan bantuan komputer sehingga gambar yang dibuat dipindai komputer, diwarnai, dianimasikan dan disempurnakan sehingga animasi yang dihasilkan lebih hidup, namun tidak meninggalkan identitasnya sebagai 2D.
- d) Animasi 3D (3D), dimana teknologi pembuatannya sangat bergantung pada komputer dan teknik manual hanya digunakan pada awalnya, pemindai 3D, kemudian proses pembuatan objek. dilakukan di komputer dengan menggunakan perangkat lunak

3. Metodologi

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan kompleks melalui interpretasi data, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini disebut juga Studi kasus yakni Penelitian yang mengkaji secara mendalam satu kasus atau beberapa kasus yang terbatas, dengan tujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh dan rinci. Data kualitatif adalah bentuk penyajian data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Dalam pengumpulan data kualitatif, biasanya digunakan teknik wawancara atau observasi. Namun, dalam penelitian ini, digunakan pendekatan metodologi deskriptif kualitatif untuk menganalisis semiotika Peirce. Analisis ini melibatkan tiga unsur inti yang disebut Peirce sebagai "teori segitiga makna" atau triangle meaning,



yang mencakup elemen-elemen tanda, objek, dan interpretant (Yuwita, 2018) yang berfokus pada penelitian nonhipotesis. sehingga tidak perlu mencantumkan rumusan hipotesis pada objek penelitian ini.

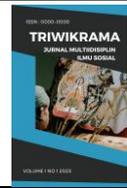
Penulis akan memilah potongan-potongan scene yang menggambarkan makna kesadaran lingkungan dengan menggunakan aplikasi Wondershare Filmora, dan menganalisis makna kesadaran lingkungan yang terdapat pada film “Spirited Away” dengan menggunakan teori triangle meanings, da berikut adalah langkah-langkah atau tahapan penulis melakukan riset diantaranya: mengumpulkan potongan scene, mendeskripsikan scene, mengintrepretasi (menafsirkan) scene, kemudian merangkap scene yang memiliki makna kesadaran lingkungan, dan langkah terakhir adalah menyimpulkan hasil analisis.

4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil observasi dan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, di temukan dari film Spirited Away yang berdurasi 2 jam 4 menit 33 detik, di temukan keseluruhan berjumlah 1043 adegan atau perilaku dalam scene film, dan sebanyak 3 scene yang termasuk menggambarkan adegan atau perilaku kesadaran lingkungan pada film *Spirited Away*. Adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 1 penyajian data

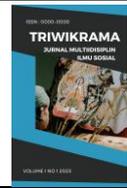
Scene dalam kesadaran lingkungan	Unit Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce		
	Ikon	Objek	Interpretant
Scene 117	besar pemandian milik Yubaba. Bangunan dengan warna dominan merah, kuning serta hijau, di tambah dengan asap yang keluar dari cerobong berwarna hitam pekat hasil	Pemandian tersebut dominan warna merah, warna merah dalam kepercayaan Shinto dimaknai sebagai warna yang memiliki kekuatan, kesucian, kesembuhan,da	ini peneliti memaknai gambar tersebut sebagai gambaran sebuah pabrik yang mengeluarkan limbah asap berwarna hitam pekat



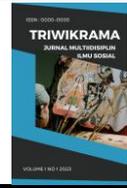
limbah polusi
bekas
pembakaran
arang.

n hal lain yang
memiliki nilai-
nilai kesakralan
dan
spiritualisme.

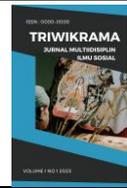
yang bisa
berdampak
pada
pencemaran
lingkungan.
Sungai yang
telah
mengering
dan ada kereta
yang melintas
diatas sungai
Hal ini juga
peneliti
menggambark
an
bahwasanya
pabrik
tersebut
membuang
limbah ke
sungai
sehingga
berdampak
menjadi
sungai
tercemar.
Seperti yang
Scene ini
menggambark
an kondisi
lingkungan
kita saat ini
yang banyak
polusi dan
kurangnya
kesadaran
beberapa
pebisnis



			<p>terutama yang berkecimpung di industrial dalam menjaga lingkungan sekitar yang nantinya akan berdampak negatif pada lingkungan dan dapat merugikan masyarakat di sekitarnya.</p>
<p>Scene: 685</p> 	<p>Pada Scene ini, Chihiro mendapatkan sebuah konsumen roh dengan bau busuk menyengat. Chihiro membersihkan tubuh roh tersebut yang akhirnya sampah-sampah material tersebut keluar dari tubuhnya luar kolam pemandian, terdapat roda, kayu-kayu dan material-material</p>	<p>Sampah yang keluar dari tubuh roh sungai tersebut merupakan gambaran tumpukan sampah yang menggunung, penyebabnya dari masyarakat yang banyak membuang sampah ke sungai. Sungai merupakan tempat sumber mata air, sumber irigasi pertanian, sumber tenaga pembangkit</p>	<p>Pada gambar ini, Peneliti memaknai dalam konteks kesadaran lingkungan yakni bahwasannya akibat dari manusia yang sering abai pada kondisi lingkungan terutama sampah dan membuang sampah di sungai. Kedatangan Dewa Sungai yang tidak dikenali saat</p>



	<p>lainnya. setelah tumpukan sampah material itu keluar dari tubuhnya, saat itulah dia menunjukkan wujud dia yang sebenarnya ialah dewa Sungai.</p>	<p>listrik, mengalirkan air dari hulu ke hilir. membuang sampah disungai seperti akan membuat air sungai tercemar, ikan-ikan mati, dan aliran perairan terhambat</p>	<p>memasuki pemandian digambarkan sebagai sungai tercemar yang tidak dikenali sebagai sungai, melainkan sebagai tempat saluran pembuangan yang membuat sungai tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik.</p>
	<p>terdapat beberapa dialog antara Haku, Bo dan Yubaba. Dalam last scene ini, Chihiro berencana akan di bebaskan dari alam roh dengan suatu persyaratan yakni Chihiro di perkenankan untuk memilih apakah ada 2 ekor babi jelmaan orang tuanya di barisan tersebut.</p>	<p>Simbol yang ditunjukkan pada scene ini adalah Yubaba yang tegas terhadap peraturan yang telah ada. Hal ini menggambarkan bahwasannya Jepang terkenal akan masyarakatnya yang taat tata krama. Warga Jepang terkenal</p>	<p>Pada dialog, Yubaba melakukan pengulangan kata 2x yakni "dunia ini punya peraturan", Yubaba dapat mengatakan itu karena inilah akibat dari kesalahan yang disebabkan oleh Chihiro dan keluarganya.</p>



Scene; 1354



Haku dan Bo sudah mencoba memihak Chihiro namun seperti kata Yubaba, Dunia punya peraturan.

sopan dan memiliki aturan tata krama yang sangat ketat.

Itulah sebabnya jika kita merusak lingkungan, mengotori alam, maka alam akan berbalik menyerang kita.

banyak peraturan dan norma yang berhubungan dengan kesadaran lingkungan. Peraturan-peraturan tersebut dirancang untuk melindungi lingkungan, ekosistem dan sumber daya alam.

Kesadaran lingkungan menjadi aspek penting untuk tetap menjaga keberlanjutan planet bumi kita dan mencegah dampak



			negatif dari aktivitas manusia terhadap lingkungan.
--	--	--	---

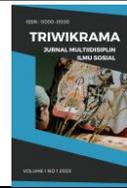
Spirited Away adalah film fantasi animasi Jepang 2001 yang ditulis dan disutradarai oleh Hayao Miyazaki, di bawah Studio Ghibli. *Spirited Away* bercerita tentang seorang anak gadis berusia 10 Tahun bernama Chihiro yang akan melakukan pindahan ke lingkungan baru. Di tengah perjalanan, Chihiro dan keluarganya tidak sengaja menemukan sebuah bangunan dengan lorong arsitek kuno. Mereka memasuki lorong tersebut yang tidak diketahui oleh mereka bahwasannya lorong tersebut adalah penghubung ke dunia roh yang disebut dunia “Kami” (cerita rakyat roh Shinto Jepang).

Di tempat kerja, Sen diperlakukan buruk oleh pekerja pemandian lainnya, dan hanya Kamaji dan Lin yang menunjukkan simpati padanya. Saat sedang bekerja, dia tidak sengaja mengundang makhluk yang tidak bisa berbicara bernama Kokunashi atau No Face ke pemandian, Chihiro percaya dia adalah tamu biasa. Tidak lama kemudian, "arwah bau" datang sebagai pelanggan pertama Sen. Semua pekerja pemandian awalnya tidak mau membantu sen, namun saat Yubaba menyadari terdapat keanehan dari roh tersebut, Yubaba mengerahkan pekerjanya untuk membantu Sen dan alhasil Yubaba menyadari bahwasannya roh tersebut adalah roh sungai tercemar. Sebagai ungkapan rasa terima kasih atas membersihkan tubuhnya, roh tersebut memberikan Sen obat ajaib dan kemudian pergi, meninggalkan serpihan-serpihan emas dari basuhan yang tersisa. Di sisi lain, No-Face meniru perilaku roh tersebut dengan menaburkan emas serupa yang ditinggalkan oleh roh pemilik bau, dan dengan cara ini ia menarik perhatian pekerja pemandian. Dia mengelilingi mereka dengan emas, lalu mengajak mereka makan dan memberi tip dengan murah hati. Dia juga makan dua pekerja lain yang mengganggu percakapannya dengan Sen. Ketika mereka tiba di pemandian, Yubaba memberi Sen kesempatan untuk mengakhiri kutukan orang tuanya dengan cara menebak dengan benar apakah orang tuanya ada di antara sekelompok babi yang ada di sana.

Film animasi ini dirilis di Jepang pada tanggal 20 Juli 2001 melalui distribusi oleh Toho. Film ini meraih pujian universal dan meraup pendapatan sebesar US\$395,8



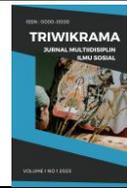
juta di seluruh dunia. Film ini juga dianggap sebagai salah satu karya animasi terbaik pada abad ke-21 dan menjadi salah satu film animasi dengan produksi terbesar yang pernah diciptakan. Dengan pencapaian ini, *Spirited Away* menjadi film tersukses dan paling menguntungkan dalam sejarah perfilman Jepang, menghasilkan total pendapatan sebesar ¥31,68 miliar (\$305 juta). Rekor ini bertahan selama 19 tahun sampai akhirnya terlampaui oleh *Demon Slayer: Kimetsu no Yaiba the Movie: Mugen Train* pada tahun 2020. Di atas adalah hasil temuan Penulis pada Film *Spirited Away* yang ditinjau dari aspek semiotic pada teori Charles Sanders Peirce, dan dapat disimpulkan bahwa Film tersebut cukup banyak mengandung unsur *icon*, *indeks* dan *symbol*, yang mana makna kesadaran lingkungan dari film *Spirited Away* tersebut adalah gambaran dampak negatif yang disebabkan oleh manusia di planet bumi ini kemudian seorang gadis bernama Chihiro sebagai karakter utama menunjukkan bahwa kita hidup berdampingan dengan makhluk hidup lain untuk saling menghormati dan menjaga sesama, sehingga penyampaian dimaksudkan agar tumbuh kesadaran manusia dalam menjaga lingkungan sekitar. simbol yang ada pada film tersebut itulah yang menjadi penyampaian bagaimana kita menjaga alam, lingkungan dan makhluk hidup. Alam digunakan sebagai tempat hipotetis, alegori tentang alam dan perilaku manusia, melalui ekspresi dalam bentuk bahasa perbandingan, kiasan atau metaforis. (Indrawardana, 2012) Dengan semiotika, kita lantas berurusan dengan tanda. Semiotika, seperti kata Lecthe dalam (Wijaya F. A., 2020) merupakan sebuah teori tentang tanda maupun penandaan. Dalam konteks analisis film "*Spirited Away*," seorang peneliti dengan sengaja mengaitkan konsep tersebut dengan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce. Semiotika Peirce dikenal dengan teori Segitiga yang melibatkan Representamen (Tanda), Objek (sesuatu yang diwakili oleh tanda), dan Interpretan (makna). Ketika melihat kesadaran lingkungan dalam film "*Spirited Away*" melalui lensa semiotika Peirce, konsep ini tampak berpadu dengan baik. Representamen dalam kasus ini adalah film "*Spirited Away*" itu sendiri, yang berfungsi sebagai tanda yang mengandung simbolisme dalam bentuk Sinsign. Sinsign menggambarkan hubungan sebab-akibat atau arti simbolik tertentu, seperti simbol-simbol yang mencerminkan emosi atau konsep dalam film. Sementara itu, Objek terkait dengan adegan-adegan dalam film, seperti yang telah diuraikan dalam bab 4. Film "*Spirited Away*" kaya akan simbol dan indeks, yang menunjukkan berbagai unsur semiotik yang dapat dikaji. Terakhir, Interpretan melibatkan makna kesadaran lingkungan yang terpancar dari film "*Spirited Away*." Makna dari simbol-simbol dalam film ini lebih cenderung pada bentuk Rheme, yang menandakan bahwa interpretasi tanda tersebut berhubungan dengan pemahaman awal dan masih dapat dikembangkan lebih lanjut (Amin, Sudirman², & Maulida, 2023),



Makna kesadaran lingkungan dapat dilihat pada *scene* 117 terdapat sebuah bangunan tinggi menjulang dengan sebuah cerobong asap yang mengeluarkan asap hitam pekat, serta kereta bawah tanah yang tandus, dari potongan *scene* ini makna kesadaran lingkungan adalah sebuah gambaran sebuah pabrik yang mengeluarkan limbah asap akan berdampak pada lingkungan sekitarnya. *Scene* ini juga secara langsung menggambarkan kondisi bumi kita yang sesak akibat banyaknya polusi udara, serta bangunan-bangunan Industrial yang nakal membuang limbah sembarangan.

Makna dari *Scene* 685, pada *scene* tersebut menunjukkan tumpukan sampah yang telah di keluarkan oleh arwah roh busuk saat melakukan ritual mandi di pemandian Yubaba. Dalam konteks kesadaran lingkungan menunjukkan bahwasannya akibat dari manusia yang sering abai pada kondisi lingkungan terutama sampah dan kebiasaan buruk membuang sampah disungai. Kedatangan roh busuk yang ternyata adalah dewa sungai yang tidak dikenali di gambarkan sebagai sungai tercemar yang tidak dikenali fungsinya sebagai sungai, melainkan sebagai saluran tempat pembuangan. Kemudian perilaku Chihiro yang melakukan adegan ketulusannya dalam membantu roh busuk membersihkan tubuhnya menunjukkan bagaimana perilaku manusia seharusnya, dan berkat ketulusannya Chihiro mendapatkan sebuah imbalan. Hal ini menggambarkan bahwa perilaku manusia dapat mempengaruhi alam sekitarnya.

Scene 1354, merupakan *scene* menuju akhir cerita, disini Yubaba melakukan percakapan sebelum Chihiro dinyatakan bisa kembali ke dunianya, Yubaba berkata bahwa dunia ini punya peraturan, kalimat itu jika ditarik secara garis besar merupakan peringatan bahwasanya adanya peraturan-peraturan tersebut di rancang untuk melindungi ekosistem, dan sumber daya alam. Bentuk peraturan yang dimaksud meliputi: penggunaan sumber daya alam secara bijaksana, mengurangi limbah, memanfaatkan daur ulang dan banyak lagi. Dari keseluruhan *scene* dapat di lihat bahwa bentuk kesadaran dalam film ini adalah menjaga dan menghormati alam dan lingkungan, dan setiap adegan atau perilaku merujuk pada bentuk kesadaran aktif karena Karakter utama Chihiro yang memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun stimulus eksternal dan dia selalu berinisiatif dalam melakukan sesuatu, seperti pada *scene* ia membersihkan tubuh roh busuk, menolong Haku, menjalin persahabatan dengan para roh. Kesadaran aktif adalah kondisi dimana seseorang menitikberatkan pada inisiatif dan mencari dan dapat menyeleksi stimulus-stimulus yang diberikan.

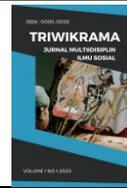


5. Simpulan

Melalui tiga kode teori analisis Charles Sanders Peirce, penulis dapat menyimpulkan makna makna kesadaran lingkungan melalui tanda, object dan interpretan dari lima scene yaitu, yang pertama adalah manusia dan alam saling mempengaruhi merepresentasikan hubungan timbal balik manusia dan alam yang ditunjukkan saat adegan Chihiro yang banyak membantu para roh sehingga mendapat bantuan untuk kembali ke alam manusia. Yang kedua adalah makna kesadaran yang kedua yakni dengan mengurangi pencemaran dan eksploitasi alam sehingga alam akan menjadi bersih dan sehat, yang di interpretasikan pada adegan kesadaran aktif ketulusan Chihiro saat membersihkan tubuh roh dewa sungai hingga bersih. Dan yang ketiga adalah makna kesadaran yang ketiga ditunjukkan pada dialog diskusi yang di sanggah oleh Yubaba bahwasannya dunia memiliki aturan yang diinterpretasikan adanya peraturan sebagai bentuk menghindari tindakan- tindakan yang dapat merusak lingkungan.

Daftar Referensi

- Arta Jaya, I. R., Darmawiguna, I. M., & Kesiman, M. A. (2020). PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 2 DIMENSI SEJARAH PERANG JAGARAGA. *KARMAPATI*, 9(3), 222-231.
- Anggraini, Y., Antoni, C., & Prasetyaningsih, S. (2018). Analisis dan Implementasi Motion Grafis Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dengan Metode Semiotika Peirce. *Ekspresi & Persepsi Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 64-82.
- Gabriella, D. A., & Sugiarto, A. (2020, Oktober 31). KESADARAN DAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN MAHASISWA DI KAMPUS. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 260-275.
- Indrawardana, I. (2012). KEARIFAN LOKAL ADAT MASYARAKAT SUNDA DALAM HUBUNGAN DENGAN LINGKUNGAN ALAM. *KOMUNITAS*, 2-8.
- Malikah. (2013, Juni). KESADARAN DIRI PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAM. *Jurnal Al-Ulum*, 13, 129-150.
- Maria, Y. D., & Reginalda, G. F. (2022, Desember 5). ANALISIS RESEPSI REMAJA TERHADAP PERKAWINAN USIA DINI. *Jurnal Communicatio*, 05, 32-45.
- Marissa, Sobri, T., & Meilantika, D. (2022, Juni). FILM ANIMASI DAMPAK PENGGUNAAN GADGET BERLEBIHAN SD N 57 OKU MENGGUNAKAN ADOBE FLASH CS6. *Jurnal Teknik Informatika Mahakarya (JTIM)*, 5(1), 53-62.
- Rini, A. S., Sukaatmadja, I. G., & Giantari, I. A. (2017). PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP DAN NIAT BELI PRODUK HIJAU "THE BODY SHOP" DI KOTA DENPASAR. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 137-165.



- Sabila, S. J., & Yuwita, N. (2022, Juli 2). PESAN MORAL DALAM KONTEN YOUTUBE NUSSA DAN RARA OFFICIAL. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3, 3-6.
- Sarwoko, T. A. (2019, April). REPRESENTASI KEPAHLAWANAN DALAM FILM KARTINI 2017 (Studi Analisis Semiotika Model Charles Sanders Peirce). *Jurnal penelitian Ilmu Komunikasi*, 1(1), 51-68.
- Sianturi, E., Lule, H. E., Banua, C. M., Lumendang, C., Sulaiman, P., Lesi, Y., . . . Batunan, A. I. (2022). Peningkatan Kesadaran Terhadap Keperdulian Lingkungan Melalui Program. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03, 118-126.
- Wahyuni, P., Wijayanti, C. A., & Budiana, D. (2018). Analisis Isi Kekerasan dalam Film Animasi Despicable Me 3. *E-KOMUNIKASI*, 6(2), 2-12.
- Yuwita, N. (2018). REPRESENTASI NASIONALISME DALAM FILM RUDY HABIBIE (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE). *Heritage*, 1-9.